

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Meningkatkan Produktivitas Puyuh. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Agromedia, 2002. Puyuh Si Mungil Yang Penuh Potensi, Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Alim, M. N., H. D. Sunaryo dan Wurlina. 2012. Pengaruh Pemberian Susu Afkir terhadap Performa Ayam Pedaging Jantan. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Amrullah, I. K. 2003. Nutrisi Broiler. Seri Beternak Mandiri. Lembaga Satu Gunung Budi, Bogor.
- Amrullah, I. K. 2004. Nutrisi Ayam Petelur. Cetakan ke-3. Bogor : Lembaga Sati Gunung Budi.
- Anggorodi, R. 1985. Nutrisi Aneka Ternak Unggas. Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.
- Anggorodi, H. R. 1995. Kemajuan Mutakhir Dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas Cetakan Pertama. UI Press, Jakarta.
- Bidura, G. 2016. Bahan Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Udayana. Denpasar.
- Campbell, J. R. dan J. F. Lasley. 1985. The Science of Animals that Serve Humanity 3 Ed, McGraw-Hill Book Company, New York.
- Dewansyah, A. 2010. Efek Suplementasi Vitamin A Dalam Ransum Terhadap Produksi dan Kualitas Telur Burung Puyuh. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Djulardi, A. 1995. Responsi Burung Puyuh Petelur (*Coturnix coturnix Japonica*) Terhadap Pemberian Ransum Dengan Berbagai Kandungan Fosfor dan Imbangan Energi Protein. Disertasi Program Pascasarjana. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Djulardi, A., S. A, Latif dan H. Muis. 2006. Nutrisi Aneka Ternak dan Satwa Harapan. Andalas University Press. Padang.
- Dunha, T. J. 1997. Swine Feeding and Nutrition. Interscience Publisher, Inc. New Delhi.

- Eishu, R., Katsunori, S., Takuro, O., Tetsuo, K dan Hijedi, U. 2005. Effects of dietary protein levels on production and characteristics of japanese quail egg. *The Journal of Poultry Science*. 42 : 130-139.
- Ensminger, M. A. 1992. *Poultry Science (Animal Agriculture Series)*. 3rd Edition. Interstate Publishers, Inc. Danville, Illinois.
- Ferket, P. R, and A. G. Gernet. 2006. Factors that affect feed intake of meat bird: A Review. *J. Poultry Sci*. 5 (10): 905-911.
- Fransela, T. C. L. K., Sarajah, M. E. R., Montong dan M. Najooan. 2017. Performans burung puyuh(*coturnixcoturnix japonica*)yang diberikan tepung keong sawah (*pila ampullacea*) sebagai pengganti tepung ikan dalam ransum. *Jurnal Zooteck*. 37 (1) : 62-69.
- Hammond. 1994. The effect of *lactobacillus acidophilus* on the production and chemical composition of hen eggs. *Poultry Sci*. 75:491-494.
- Hartono. T. 2004. *Permasalahan Puyuh dan Solusinya*. Catatan ke-1. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hasil Analisa Laboratorium Bioteknologi Ternak. 2020. Fakultas Peternakan Universitas Andalas.
- Hasil Analisa Laboratorium Jasa Pengujian, Kalibrasi dan Sertifikasi. 2019. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hasil Analisis Laboratorium Nutrisi Non Ruminansia. 2019. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Hasil Analisis Laboratorium Teknologi Industri Pakan. 2019. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Irianto, A. 2011. Pengaruh Pemberian Yoghurt Susu Afkir yang Diperkaya Nata de Coco dalam Mengendalikan Kolesterol Darah Tikus Putih. Fakultas Biologi Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto.
- Kartasudjana, R dan S. Edjeng. 2006. *Manajemen Ternak Unggas*. Penebit Swadaya. Jakarta.
- Katsir, I. 2003. Pentingnya Suplementasi Ransum. *Info Medion*. Bandung.
- Kurniawan, A. 2007. Pengaruh peningkatan protein dalam ransum terhadap penampilan produksi puyuh betina periode layer. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

- Kurniawan, D., Eko, W dan M, Halim. N. 2013. Efek penggunaan tepung tomat sebagai bahan pakan terhadap penampilan produksi burung puyuh. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan*. 25 (1) : 17.
- Laksmiwati, N. M. 2007. Pengaruh pemberian starbio dan effective microorganism-4 (Em-4) sebagai probiotik terhadap penampilan itik jantan umur 0-8 minggu. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Latif, S., E. Suprijatna dan D. Sunarti. 2017. Performans produksi puyuh yang Diberi ransum tepung limbah udang fermentasi. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan*. 27 (3): 44-53.
- Lenis, N. P., J. Th. M. van Diepen, & P. W. Goedhart, 1990. Amino acid requirements of pigs. 1. Requirements for methionine + cystine, threonine and tryptophan of fast growing boars and gilts, fed ad libitum. *Netherlands Journal of Agricultural Science* 38: 577-595.
- Listiyowati, E. dan Roospitasari, K., 2000. Puyuh : Tata Laksana Budi Daya Secara Komersial. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Listiyowati, E dan K. Roospitasari. 2003. Tata Laksana Budi Daya Puyuh Secara Komersil. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Listiyowati, E dan K. Roospitasari. 2005. Puyuh Tata Laksana Budi Daya Secara Komersial. Edisi Revisi Penebar Swadaya. Jakarta.
- Listiyowati, E. dan Roospitasari, K., 2009. Beternak Puyuh Secara Komersial. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mahata, M. E., A. Dharman, I. Ryanto. and Y. Rizal. 2008. Effect of Substituting Shrimp Waste Hydrolysate of *Penaeus merguensis* for Fish Meal in Broiler Permormance. *Pakistan Jurnal of Nutrition* 7(6): 806-810.
- Maknun, L., Sri, K. dan Isna, M. 2015. Performans produksi burung puyuh (*Cortunix cortunix japonica*) dengan perlakuan tepung limbah penetasan telur puyuh. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan*. 25 (3) : 53-58.
- Mandila, S.P. dan N. Hidajati. 2013. Identifikasi asam amino pada cacing sutra (*Tubifex sp.*) yang diekstrak dengan pelarut asam asetat dan asam laktat. *UNESA J. of Chemistry*, 2(1):103109.
- Mousavi SN, Khalaji S, Ghasemi-Jirdehi A & Foroudi F. 2013. Investigation on the effects of dietary protein reduction with constant ratio of digestible sulfur amino acids and threonine to lysine on permormance, egg quality and protein retention in two strains of laying hens. *Italian J Animal Sci*. 12(2): 9-15.

- Muharlieni, V. M. dan Nurgiartiningih, A. 2015. Pemanfaatan limbah daun pepaya dalam bentuk tepung dan jus untuk meningkatkan performans produksi ayam arab. *J. Life Sci.* 2 (2) : 93-100.
- Murakami, A. E. Moraes, V. M. B. Ariki, J. Junqueira, O. M. Kronka-S.da, N. Barbosada-Moraes V. M. and Do- Nascimento-Kronka (1993). Level of protein and energy diets for laying Japanese quail (*Coutrnix coutarnix Japonica*). *Revista - da- Sociedade Brasileira -de-Zootecnia* 22(4): 541-551.
- Mursito, D., Yuniato, V. D. dan Wahyono, F. 2016. Kadar Kalsium dan Fosfor Darah Burung Puyuh Fase Layer dengan Pengaruh Aditif Cair Buah Naga Merah (*Hylocereus Polyhizus*). Disertasi. Universitas Diponegoro.
- NRC, 1984. Nutrient Requirement of Domestic NO. 2 Nutrient Requirement of Swine National Academy of Washington DC.
- NRC (1994). Nutrient Requirements of Poultry. National Research Council, National Academy Press, Washington, D. C., 9th Revised Edition. Pp. 234.
- Nugroho. dan I. G. K. Mayun. 1986. Beternak Burung Puyuh. Eka Offset. Semarang.
- Nuraini., Y. S. Nur dan A. Djulardi. 2018. Pod Kakao Fermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* untuk Memproduksi Telur dan Daging Unggas yang Rendah Kolesterol. Laporan Penelitian Hikom DIKTI. LPPM Universitas Andalas, Padang.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2008. Nomor: 05/Permentan/OT.140/1/2008. Tentang Pedoman Budidaya Puyuh Yang Baik, Jakarta.
- Pinto R, Ferreira A.S. Albino L.F.T. Gomes, PC. (1998). Níveis de proteína e energia para codornas japonesas em postura. In: XXXV Reunião Anual da Sociedade Brasileira de Zootecnia; FMVZ- UNESP – Botucatu – São Paulo. V. IV: 147-149.
- Prabakaran, R. 2003. Good Practices in Planining and Manajement of Integrated Commercial Poultry Production in South Asia. FAO, Rome.
- Prawirokusumo, S. 1994. Ilmu Gizi Komparatij. BPFE. Yogyakarta.
- Prihatman, K. 2002. Budidaya ayam petelur (*Gallus sp*). Kantor deputy menegristek bidang pendayagunaan dan pemsayarakatan ilmu pengetahuan dan teknologi, Jakarta.

- Rachmat, W., Piliang, W. G., Suhartono, M. T and Manalu, W. 2007. Age maturity of female japanese quails fed diets containing katuk leave meal *Sauropus androgynus*. *Animal Production*. 9 (2): 67-72.
- Radhitya, A. 2015. Pengaruh pemberian tingkat protein ransum pada fase grower terhadap pertumbuhan puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). *Students eJournal*.4(2): 1- 11.
- Riyanti dkk. pengaruh kepadatan kandang terhadap performa produksi ayam petelur fase awal grower. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* Vol. 3(1): 87-92, Feb 2015.
- Scott, M. L., M. C, Nesheim. and R. J. Young. 1982. *Nutritions of The Chickens*. Second Ed. M. L. Scott and Associates Ithaca, New York.
- Setiawan, D. 2006. Performa produksi burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) pada perbandingan jantan dan betina yang berbeda. Skripsi. Program Studi Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Shim, K.F. and Lee T.K. (1993). Effect of dietary essential amino acids on egg production of laying Japanese quail. *Singapore Journal of Primary Industries* 21: 72-5.
- Sundari, L., C. M. Srilestari, dan H. I. Wahyuni. 2004. Komposisi Lemak Tubuh Kelinci Yang Mendapat Pakan Pelet Dengan Berbagai Aras Lisin. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Steel, C. J. dan J. H. Torrie. 1995. *Prinsip dan Prosedur Statistik*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Suprijatna, E. U. Atmomarsono, dan R. Kartasudjana. 2005. *Imu Dasar Ternak Unggas*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suprijatna, E., S. Kismiati. dan N. R. Furi. 2008. Penampilan produksi dan kualitas telur pada puyuh (*coturnix coturnix japonica*) yang memperoleh ransum protein rendah disuplementasi enzim komersil. *J.Indo.Trop.Anim.Agric*.33 (1).
- Supriyati, D., Zaenudin., I. P, Koping., P. Soekarno, dan Abdurracman. 2003. Peningkatan Mutu Onggo Melalui Fermentasi dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Pakan Ayam Kampung. Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor, 29-30 September 2003 Puslitbang Peternakan, Bogor.
- Tim Redaksi Agromedia Pustaka. 2001. *Puyuh*. Cetakan Ke-2. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.

- Triyanto. 2007. Performa produksi burung puyuh (*Cortunix cortunix japonica*) periode produksi umur 6-13 minggu pada lama pencahayaan yang berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Utomo, J. U., Sudjarwo, E. dan Hamiyanti A, A. 2014. Pengaruh penambahan tepung darah pada pakan terhadap konsumsi pakan, penambahan bobot badan, konversi pakan serta umur pertama kali bertelur burung puyuh. *JHIP*. 24(2): 41– 48.
- Wahju, J. 1992. Ilmu Nutrisi Unggas. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Cetakan ke-4. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wahju, J. 2004. Ilmu Nutrisi Unggas. Cetakan ke-5. Gajah Mada University Press Yogyakarta.
- Widjastuti, T. dan R. Kartasudjana, 2006. Pengaruh Pembatasan Ransum dan Implikasinya Terhadap Performa Puyuh Petelur Fase Produksi Pertama. *Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. J.Indon.Trop.Anim.Agric.* 31 (31): 162-166.
- Widodo, A. R., H. Setiawan., Sudiyono., Sudiby. dan R. Indreswari. 2013. pencernaan nutrisi dan performans puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) jantan yang diberi ampas tahu fermentasi dalam ransum. *Tropic. Anim. Husb.*2(1) : 51-57.
- Widodo, W. 2002. Nutrisi Pakan Unggas Kontekstual. Fakultas Peternakan – Perikanan Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Winarno, F. G. 2008. Kimia pangan dan gizi. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Woodard, A. R., H. Ablanap, W. O. Wilson, and P. Vohra. 1973. *Japanese Quail Husbandry in the Laboratory*. University of California, California.
- Yasin, S. 1988. Fungsi dan Peranan Zat – Zat Gizi dalam ransum Ayam Petelur. Mediatama Sarana Perkasa, Mataram.
- Yatno. 2009. Isolasi protein bungkil inti sawit dan kajian nilai biologinya sebagai alternatif bungkil kedelai pada puyuh. Disertasi. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Yuwanta, T. 2004. Dasar ternak Unggas. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Zainuddin, D., H., Resnawati, S, Iskandar. dan B. Gunawan. 2001. Pemberian tingkat energi dan asam amino esensial sintetis dalam penggunaan bahan pakan lokal

untuk ransum ayam buras. Balai Penelitian Ternak. Buku III. Ternak Unggas, Aneka Ternak dan Pasca Panen Bogor.

Zainuddin, S. dan Syahrudin. 2012. Pemanfaatan tepung keong mas sebagai substitusi tepung ikan dalam ransum terhadap performa dan produksi telur puyuh. Laporan Penelitian. Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.

